



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI**

JALAN DIPONEGORO NOMOR 57 BANDUNG 40122
JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 49 JAKARTA 12950

TELEPON: 022-7215297/021-5228371

FAKSIMILE: 022-7216444/021-5228372

e-mail: geologi@esdm.go.id

SIARAN PERS

Nomor : 27 /KM.05/BGL/2025

**Kenaikan Tingkat Aktivitas dari Level III (Siaga) ke Level IV (AWAS)
Gunung Lewotobi Laki-laki, Nusa Tenggara Timur
Tanggal 13 Februari Pukul 03.00 WITA**

Gunung (G.) Lewotobi Laki-laki (Lewotobi Laki) adalah salah satu dari dua gunung api kembar yang terletak di bagian tenggara Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Gunung ini memiliki ketinggian 1.584 meter di atas permukaan laut dan merupakan gunung api strato yang masih aktif.

Pengamatan visual dan kegempaan G. Lewotobi Laki-laki 3 Januari - 13 Februari pada pukul 00.00 WITA adalah sebagai berikut :

- Gunung api terlihat jelas hingga tertutup Kabut. Teramati asap kawah utama berwarna putih dan kelabu dengan intensitas tipis, sedang hingga tebal tinggi sekitar 50-1500 meter dari puncak. Cuaca cerah hingga hujan, angin lemah hingga kencang ke arah utara, timur laut, timur, selatan, barat daya, barat dan barat laut. Suhu udara sekitar 21-38.6°C. Terjadi Letusan dengan tinggi 500-800 meter dari puncak, kolom abu letusan berwarna putih hingga kelabu.
- 43 kali gempa Letusan/Erupsi, 987 kali gempa Hembusan, 388 kali Harmonik, 59 kali gempa Low Frequency, 17 kali gempa Vulkanik Dangkal, 267 kali gempa Vulkanik Dalam, 57 kali gempa Tektonik Lokal, 247 kali gempa Tektonik Jauh, 8 kali gempa Getaran Banjir, 3 kali gempa Tremor Menerus dengan amplitudo 1.4-7.4 mm, dominan 4.4 mm.
- Pengamatan secara visual periode 3 Januari - 13 Februari 2025 pukul 00.00 WITA, menunjukkan bahwa aktivitas vulkanik G. Lewotobi Laki-laki terlihat kenaikan, rata-rata tinggi kolom erupsinya 500-800 meter dan lebih sering tidak teramati karena kabut. Masih Terlihat sinar api yang samar di sekitar puncak mengindikasikan adanya lava yang terdorong ke permukaan sehingga dapat teramati saat malam hari adanya pancaran warna merah di area puncak.
- Pada periode ini gempa Hembusan mengalami kenaikan mengindikasikan tekanan dari dalam mulai meningkat.
- Asap hembusan pada area sekitar puncak pada sisi barat laut yang membentuk seperti rekahan cenderung tipis-tebal sedangkan pada tembusan solfatara sisi timur laut terlihat tipis. Adanya asap kawah (solfatara) ini disebabkan adanya zona alterasi (zona lemah), sehingga terlihat asap solfatara yang keluar dari area tersebut. Area

tersebut dapat berpotensi terjadi “*directed blast*” (erupsi langsung searah) yang dapat terjadi ke arah barat laut-timur laut dari G. Lewotobi Laki-laki.

- Gempa Letusan pada periode ini masih fluktuatif seperti pada periode sebelumnya, hal ini mengindikasikan masih adanya suplai magma dan dapat berpotensi menjadi erupsi.
- Gempa Harmonik jumlahnya meningkat mengindikasikan adanya pergerakan fluida ataupun pelepasan gas dari magma yang mengisi rekahan cenderung meningkat.
- Gempa Low Frekuensi jumlahnya naik mengindikasikan aktivitas aliran fluida magma dari *conduit* menuju permukaan merambat naik ke permukaan.
- Gempa Vulkanik Dangkal terekam dengan jumlahnya meningkat dibanding periode sebelumnya, hal ini mengindikasikan aktivitas magma dalam kantung magma gunung api Lewotobi Laki-laki intensitasnya bertambah dan menuju pada kedalaman yang dangkal.
- Gempa Tektonik Lokal jumlahnya masih stabil seperti periode sebelumnya. Gempa Tektonik Jauh menurun dibandingkan dari periode sebelumnya. Gempa Tektonik Lokal yang terekam bisa jadi mengindikasikan masih adanya suplai dari dalam yang lokasinya masih jauh dari tubuh G. Lewotobi Laki-laki. Gempa Tektonik Lokal dan Gempa Tektonik Jauh di sekitar G. Lewotobi Laki-laki berpengaruh pada aktivitas G. Lewotobi Laki-laki sehingga perlu diwaspadai apabila terjadi peningkatan tiba-tiba jumlah kedua jenis gempa tektonik ini, terutama Gempa Tektonik Lokal yang akan berpengaruh pada tinggi letusan atau aktivitas G. Lewotobi Laki-laki.
- Pada periode ini getaran banjir berkurang, seiring berkurangnya intensitas hujan di sekitar G. Lewotobi Laki-laki. Material-material yang dikeluarkan dari hasil erupsi yang terendapkan di sekitar G. Lewotobi Laki-laki yang dapat berpotensi menjadi lahar apabila terjadi hujan lebat.
- Terjadi peningkatan gempa vulkanik tanggal 11 Februari 2025 dari pukul 22.00 WITA hingga tanggal 13 Februari 2025 pukul 00.00 WITA dan masih berlangsung hingga laporan ini dibuat.

Dari hasil pemantauan visual dan kegempaan menunjukkan adanya tren kenaikan aktivitas vulkanik G. Lewotobi Laki-laki dan adanya peningkatan yang tiba-tiba gempa vulkanik. Potensi erupsi dapat terjadi kedepannya.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi secara menyeluruh dari pemantauan visual dan instrumental, menunjukkan aktivitas visual dan kegempaan pada G. Lewotobi Laki-laki meningkat, sehingga tingkat aktivitas G. Lewotobi Laki-laki ditetapkan **Kenaikan dari Level Level III (SIAGA) ke IV(AWAS) pukul 03.00 WITA** dengan Jarak rekomendasi sebagai berikut :

1. Masyarakat di sekitar G. Lewotobi Laki-laki dan pengunjung/ wisatawan tidak melakukan aktivitas apapun dalam **radius 6 km** dari pusat erupsi G. Lewotobi Laki-laki dan sektoral **Baratdaya-Timurlaut** sejauh **7 km**
2. Masyarakat agar tenang dan mengikuti arahan Pemda serta tidak mempercayai isu-isu yang tidak jelas sumbernya.
3. Masyarakat di sekitar G. Lewotobi Laki-laki mewaspadai potensi banjir lahar hujan pada sungai-sungai yang berhulu di puncak G. Lewotobi Laki-laki jika terjadi hujan dengan intensitas tinggi terutama daerah Dulipali, Padang Pasir, Nobo, Klatanlo, Hokeng Jaya, Boru, Nawakote.

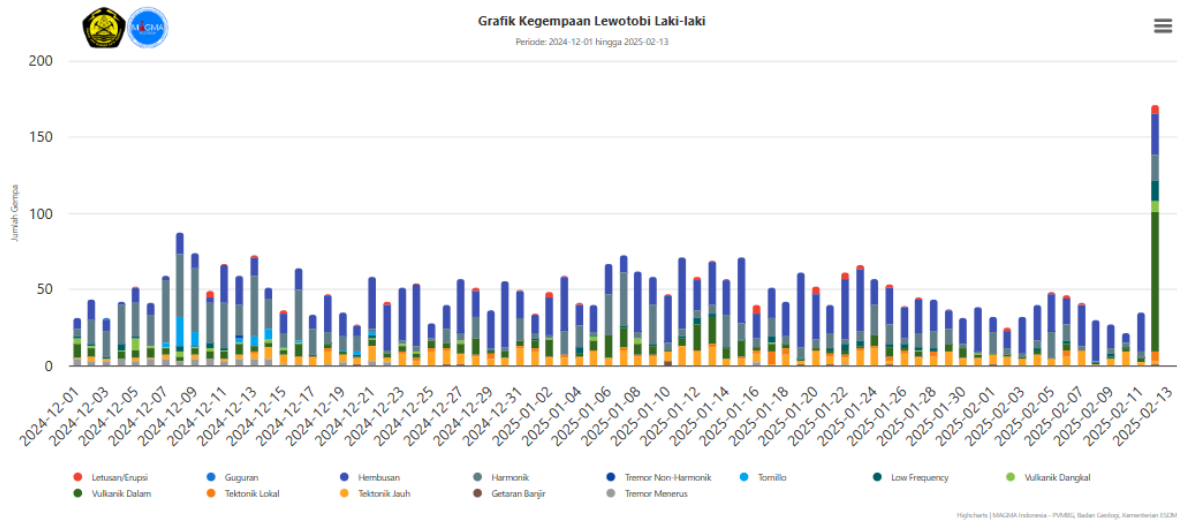
4. Masyarakat yang terdampak hujan abu G. Lewotobi Laki-laki memakai masker/penutup hidung-mulut untuk menghindari bahaya abu vulkanik pada sistem pernafasan.
 5. Pemerintah Daerah senantiasa berkoordinasi dengan Pos Pengamatan G. Lewotobi Laki-laki di Desa Pululera, Kecamatan Wulanggintang, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur atau Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Badan Geologi di Bandung.
 6. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi akan selalu berkoordinasi dengan BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Satlak PB setempat dalam memberikan informasi tentang kegiatan G. Lewotobi Laki-laki. Untuk informasi lebih jelas dapat menghubungi Pos Pengamatan G. Lewotobi Laki-laki atau menghubungi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada nomor telepon 022-7272606.
 7. Masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi terkait dapat memantau perkembangan aktivitas dan rekomendasi Gunung api Lewotobi Laki-laki melalui aplikasi/website Magma Indonesia (www.vsi.esdm.go.id atau <https://magma.esdm.go.id>) dan media sosial @pvmbg_ (Facebook, Twitter, dan Instagram), serta website Badan Geologi (www.geologi.esdm.go.id).
- Tingkat aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki akan dievaluasi kembali secara berkala maupun jika terjadi perubahan aktivitas yang signifikan. Tingkat aktivitas dianggap tetap jika evaluasi berikutnya belum diterbitkan.

Demikian disampaikan siaran pers aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Kepala Badan Geologi
Dr. Ir. Muhammad Wafid A.N., M.Sc.

Lampiran 1.

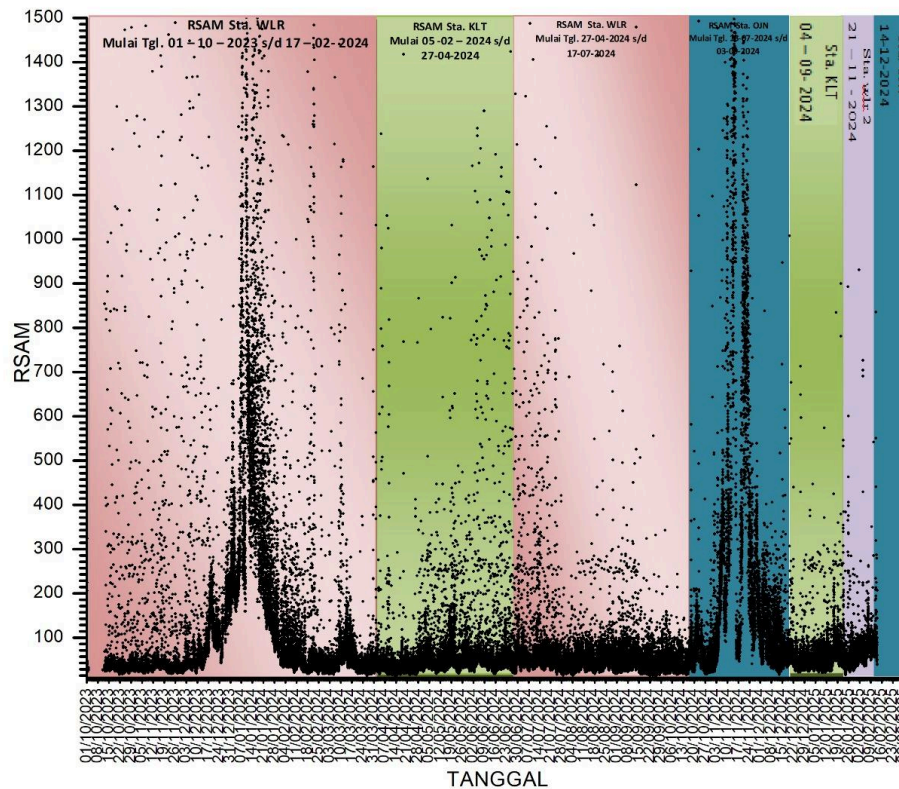
Grafik Kegempaan G. Lewotobi Laki-laki, 1 Desember 2024 – 13 Februari 2025



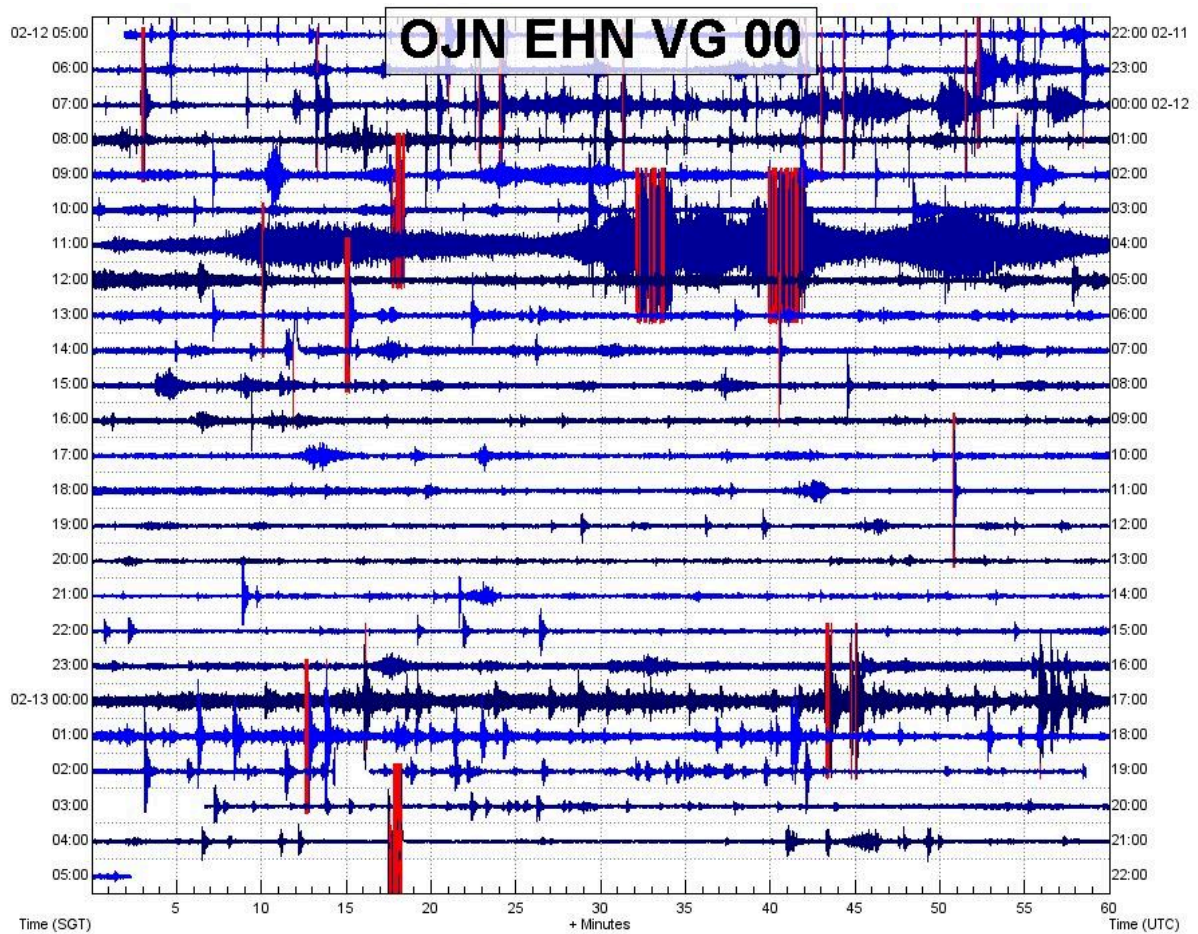
Lampiran 2.

Grafik RSAM G.Lewotobi Laki-laki (Stasiun OJAN)

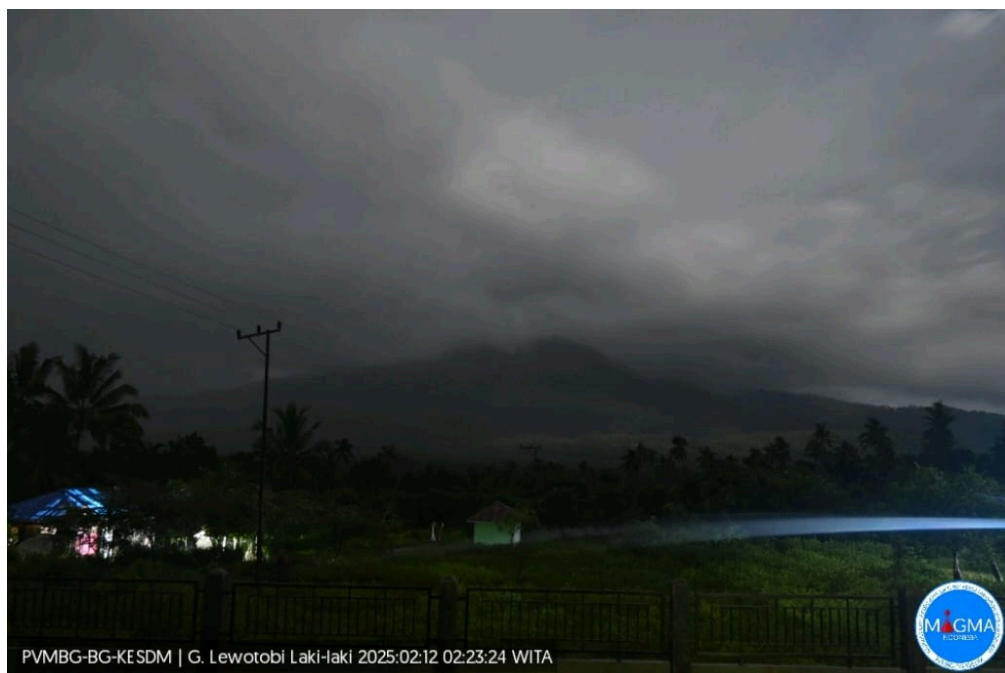
Periode 1 Oktober 2023 - 13 Februari 2025 Pukul 04:40:01 WITA



Lampiran 3.
 Rekaman Kegempaan G. Lewotobi Laki-laki 24 jam terakhir.



Lampiran 4.
 Visual G. Lewotobi Laki-laki , 12 Februari 2025.



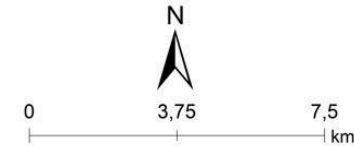
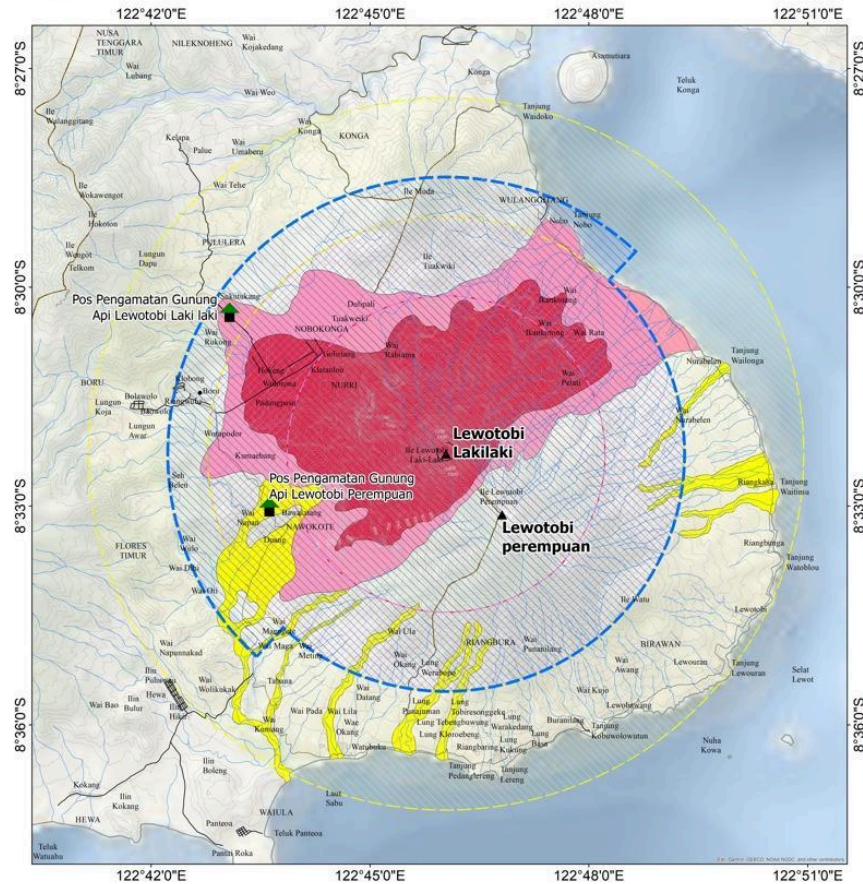
Lampiran 5.

Peta Rekomendasi Kawasan Rawan Bencana G. Lewotobi Laki laki



Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
Badan Geologi
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Zona Rekomendasi Kawasan Rawan Bencana G. Lewotobi Laki-laki, Nusa Tenggara Timur Pada Tingkat Aktivitas Level IV (Awak)



Rekomendasi



Wilayah tidak boleh ada kegiatan manusia

$r = 6$ km
baratdaya-timurlaut = 7 km

Kawasan Rawan Bencana III



Berpotensi terlanda letusan terarah disertai lontaran batu (pijar) secara lateral (directed/lateral blast) akibat longsoran gunung api (terutama untuk sektor barat laut sampai timur laut). Kawasan ini juga sangat berpotensi terlanda awan panas, luruhan (surge), dan aliran lava



berpotensi tinggi terkena lontaran batu (pijar) dengan diameter lebih dari 64 mm, hujan kerikil (lapili), dan hujan abu lebat. Kawasan ini berada dalam radius 4 km dari puncak Gunung Api Lewotobi Laki-laki

$r = 4$ km

Kawasan Rawan Bencana II



Berpotensi terlanda perluasan longsoran gunung api diikuti dengan letusan terarah (directed/lateral blast) (terutama untuk sektor barat laut sampai timur laut), perluasan awan panas, luruhan (surge), dan aliran lava jika erupsi semakin membesar. Kawasan ini juga berpotensi tinggi terlanda aliran lahar



berpotensi terkena lontaran batu (pijar) dengan diameter maksimum 64 mm, hujan kerikil (lapili), dan hujan abu lebat. Kawasan ini berada dalam radius antara 4 km dan 6 km dari puncak Gunung Api Lewotobi Laki-laki.

$r = 6$ km

Kawasan Rawan Bencana I



berpotensi terlanda aliran lahar dan tidak menutup kemungkinan terlanda perluasan awan panas dan luruhan (surge) jika erupsi semakin membesar.



berpotensi terkena hujan kerikil (lapili) dengan diameter maksimum 10 mm, dan hujan abu lebat. Kawasan ini berada dalam radius antara 6 km dan 9 km puncak Gunung Api Lewotobi Laki-laki

$r = 9$ km

Sumber : Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Api (PVMGB)